

ABSTRAK

Asuhan Keperawatan Keluarga pada Balita Stunting Anak L dengan Edukasi Gizi di Desa Bulaksari Tahun 2025

Pendahuluan : *Stunting* adalah masalah kurang gizi kronis akibat dari kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak, data dari Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) prevalensi stunting di Kabupaten Cilacap mengalami peningkatan dari tahun 2022 ke 2023. Pada Juni 2024, terdapat 4.846 balita stunting, dan angka ini naik menjadi 5.257 balita pada Agustus 2024. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya untuk menanggulangi masalah *stunting*. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah pemberian pendidikan kesehatan pada keluarga mengenai gizi yang dibutuhkan pada balita.

Tujuan : Studi kasus ini bertujuan untuk mempelajari dan memahami asuhan keperawatan keluarga pada balita dengan *stunting* di Desa Bulaksari.

Metode : Metode digunakan studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan keluarga di Dusun Sidadadi Desa Bulaksari Kecamatan Bantarsari Cilacap dengan keluarga yang memiliki anak berusia 4 tahun mengalami masalah *stunting*. Pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan keluarga meliputi Pengkajian, Diagnosa, Intervensi, Implementasi, dan Evaluasi Keperawatan.

Hasil dan Pembahasan : Berdasarkan hasil pengkajian diperoleh diagnosa keperawatan berdasarkan masalah yang ditemukan yaitu manajemen kesehatan keluarga tidak efektif berhubungan dengan ketidakmampuan keluarga dalam mengenal masalah kesehatan. Perencanaan dan pelaksanaan dilakukan sesuai dengan kebutuhan keluarga. Evaluasi teratasi pada hari ke-3.

Kesimpulan dan Saran : Keberhasilan perawatan keluarga dengan balita *stunting* bergantung pada peran serta keluarga dalam merawat dan memelihara kesehatan yang dapat membantu pemulihan dan pencegahan masalah *stunting*. Saran bagi perkembangan ilmu keperawatan dapat menambah ilmu pengetahuan khususnya pelaksanaan asuhan keperawatan keluarga.

Kata Kunci : *Stunting*, Asuhan Keperawatan Keluarga, Edukasi Gizi

ABSTRACT

Family Nursing Care for Stunting Toddlers Child L with Nutrition Education in Bulaksari Village in 2025

Introduction : Stunting is a chronic malnutrition problem resulting from a lack of nutritional intake over a long period of time, resulting in growth disorders in children. Data from the Indonesian Nutritional Status Study (SSGI) shows that the prevalence of stunting in Cilacap Regency has increased from 2022 to 2023. In June 2024, there were 4,846 stunted toddlers, and this figure increased to 5,257 toddlers in August 2024. Therefore, efforts need to be made to overcome the problem of stunting. One of the efforts that needs to be made is providing health education to families regarding the nutrition needed by toddlers.

Objective : This case study aims to study and understand family nursing care for toddlers with stunting in Bulaksari Village.

Method : The method used is a case study with a family nursing care approach in Sidadadi Hamlet, Bulaksari Village, Bantarsari District, Cilacap with a family who has a 4-year-old child experiencing stunting problems. Data collection uses a family nursing care format including Nursing Assessment, Diagnosis, Intervention, Implementation, and Evaluation.

Results and Discussion : Based on the results of the assessment, a nursing diagnosis was obtained based on the problems found, namely ineffective family health management related to the family's inability to recognize health problems. Planning and implementation were carried out according to family needs. The evaluation was resolved on the 3rd day.

Conclusion and Suggestion : The success of family care with stunted toddlers depends on the role of the family in caring for and maintaining health which can help recovery and prevention of stunting problems. Suggestions for the development of nursing science can increase knowledge, especially the implementation of family nursing care.

Keywords : Stunting, Family Nursing Care, Nutrition Education